

PKM PENINGKATAN DAYA SAING KERAJINAN SANGKAR BURUNG DI SURAKARTA

Eko Sri Haryanto¹ dan Agung Purnomo²

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta^{1,2}

Email: ekosri@isi-ska.ac.id¹, agung70@isi-ska.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mitra dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, serta meningkatkan daya saing pengrajin sangkar burung dalam menghadapi tantangan pasar. Peningkatan daya saing yang dimaksud meliputi; desain, implementasi teknologi tepat guna, manajemen, pembuatan media publikasi. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah Barokah Sangkar yang berlokasi di Mojosongo, Jebres, Surakarta. Prospek produk kerajinan sangkar burung ini sebenarnya bagus seiring dengan trend masyarakat yang gemar memelihara burung hias dan burung kicau. Pengrajin fokus pada pengolahan sangkar bambu, sedangkan bahan baku bambu dipasok dari daerah Solo dan sekitarnya. Kemampuan sumber daya manusia, jaringan bisnis, serta peralatan yang terbatas serta ketergantungan proses produksi terhadap cuaca menyebabkan mitra kurang dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan bisnis ini secara maksimal. Setelah pendampingan diharapkan mitra dapat meningkatkan kuantitas produksi, kualitas desain, guna meningkatkan nilai jual produk sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun. Kegiatan yang dilakukan berupa; pelatihan manajemen, penggunaan alat produksi dengan teknologi tepat guna, pembuatan media publikasi dan pengembangan desain ornamen sangkar burung yang diminati pasar. Setelah mendapatkan sentuhan desain ornamen sangkar burung yang lebih baik, manajemen, alat bantu produksi, media promosi yang menarik diharapkan dapat meningkatkan omset usaha.

Kata kunci: PKM, Sangkar Burung, Surakarta.

ABSTRACT

This community service activity aims to develop the ability of partners to improve product quality and quantity, as well as increase the competitiveness of bird cage craftsmen in facing market challenges. The intended competitiveness enhancement includes; design, implementation of appropriate technology, management, manufacture of publication media. The partner of community service activities is Barokah Sangkar which is located in Mojosongo, Jebres, Surakarta. The prospect of this bird cage craft product is actually good in line with the trend of people who like to keep ornamental birds and chirping birds. Craftsmen focus on processing bamboo cages, while bamboo raw materials are supplied from the Solo and surrounding areas. The ability of human resources, business networks, and limited equipment as well as the dependence of the production process on the weather causes partners to be less able to take advantage of opportunities to develop this business to the fullest. After the assistance, it is hoped that partners can increase the quantity of production, quality of design, in order to increase the selling value of the product so as to increase family income. This community service activity is carried out within a period of approximately one year. The activities carried out are; management training, use of production equipment with appropriate technology, manufacture of publication media and development of bird cage ornament designs that are in demand by the market. After getting a better touch of bird cage ornament design, management, production aids, and attractive promotional media are expected to increase business turnover.

Keywords: PKM, Bird Cage, Surakarta.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kota Surakarta mempunyai potensi pengembangan UMKM yang sangat besar. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya jenis usaha UMKM yang ada di kota Surakarta yang beberapa jenis umkm produk nya tidak hanya diminati oleh pasar lokal saja namun hingga pasar nasional bahkan ada yang sampai pasar luar negeri. Potensi industri kecil di Kota Surakarta cukup potensial untu dikembangkan dan diharapkan akan menjadi salah satu sektor andalan dalam pengembangan potensi daerah di masa yang akan datang. Mengingat potensi yang ada dan peran sektor industri yang sangat besar, maka perlu dilakukan berbagai langkah dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah. Sektor industri dimana didalamnya termasuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga, memegang peranan penting dalam perekonomian di kota Surakarta, dimana sektor ini menjadi penyumbang PDRB terbesar kedua setelah sektor perdagangan. Sektor industri menyumbang 1.838.499,70 Industri kecil di Surakarta pada tahun 2008 mencapai 1.225 perusahaan sedangkan pada tahun 2010, usaha kecil dan menengah (UKM) di Solo tumbuh hingga 200%. Pesatnya pertumbuhan ini dipacu kondisi ekonomi yang membaik, semakin meningkatnya perhatian pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat serta iklim usaha yang semakin kondusif.

Solo Utara, tidak lepas dari prioritas pembangunan fisik jangka menengah kota Surakarta. Prioritas pembangunan Solo Utara dimuat dalam dokumen resmi rencana pemerintah jangka menengah kota Solo 2005-2010 (RPJMD). Selain itu ia juga dipertegas dengan dokumen resmi Arah Kebijakan Umum (AKU) APBD tahun 2005 dan kebijakan umum anggaran (KUA) 2006. Pembangunan Solo utara yang sudah terealisasi adalah proyek pembangunan pasar Nusukan, Proyek pembangunan pasar Mojosongo yang sekarang

Usaha kerajinan sangkar burung merupakan unit usaha yang cukup banyak terdapat di daerah

Mojosongo. Usaha kerajinan sangkar burung ini merupakan usaha perorangan yang dikerjakan oleh secara kelompok oleh beberapa orang. Proses produksinya berlangsung di rumah masing-masing pengrajin sangkar burung, sebagian besar pengrajin menggunakan tenaga kerja sendiri dalam proses produksinya. Produksi sangkar burung dibagi pada beberapa tahap, yakni : tahap pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi berupa : bahan bambu yang dibuat jeruji, bahan kayu untuk rangka, bahan kayu lapis untuk alas (teboka) bagian bawah, tahap perakitan dan tahap pemberian ornamen dan finishing. Tidak semua pengrajin sangkar burung melakukan proses produksi sendiri, terdapat beberapa pengrajin yang bekerja untuk pengrajin lain, ada pula yang khusus memproduksi tiap bagian. Hal ini dikarenakan beberapa pengrajin tidak memiliki modal bahan baku serta alat-alat untuk produksi sehingga mereka harus bekerja sama untuk pengrajin sangkar burung yang lain.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang paling penting dalam usaha kerajinan sangkar burung, menurut penelitian awal yang telah dilakukan terhadap beberapa pengrajin sangkar burung, tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, hampir seluruhnya menggunakan tenaga manual dan beberapa tenaga mesin tangan. Kerajinan sangkar burung ini mempunyai kekuatan pada kualitas produk dan harga yang relatif murah. Harga sangkar burung berkisar antara ratusan ribu rupiah sampai dengan jutaan, tergantung finishing serta besar kecilnya diameter sangkar burung tersebut.

Kerajinan Sangkar Burung “Barokah Sangkar” terletak di Jl. Agung Selatan, Ngampon, RT 04/ RW 04 Mojosongo. Akses menuju lokasi hanya dapat dilalui menggunakan kendaraan roda dua atau jalan kaki, dikarenakan jalan yang ada sangat sempit. Kerajinan Sangkar Burung Barokah mulai dirintis sejak tahun 2010 oleh bapak Sigit dan rekan-rekan. Kelompok pengrajin Barokah Sangkar ini merupakan salah satu kelompok cluster pengrajin sangkar burung yang ada di Mojosongo. Kerajinan ini menggunakan bahan utama bambu, serta didukung dengan kayu lapis. Kerajinan Barokah Sangkar

memiliki empat sepuluh anggota. Kerajinan Sangkar Burung Barokah merupakan gabungan dari empat orang pengrajin di wilayah Ngampon, RT 04/ RW 04 Mojosongo. Sistem kerja bersama, membagi pekerjaan berdasarkan keahlian, kemudian hasilnya dibagi.

Promosi hanya dilakukan secara lisan dari mulut ke mulut, biasanya dibeli oleh pengepul maupun warga sekitar yang membutuhkan. Kendala yang sering dihadapi adalah ketika pesanan banyak datang. Pengiriman barang masih untuk pasar lokal biasanya diambil oleh pedagang reseller/pengepul. Produk sangkar burung yang paling banyak dipesan dan dijual adalah sangkar Burung Murai, Branjangan dan Anis Merah.

Kerajinan Sangkar Burung Barokah sangkar mampu memproduksi rata-rata 30 unit/orang dalam satu bulan tiap orang, total omset setiap bulan dapat mencapai 6 juta/orang, keuntungan sekitar 20-60% dari harga jual. Proses pengerjaan sebagian besar dilakukan secara manual. Alat bantu yang digunakan berupa pisau, bor, gergaji, dan alat serut bambu. Peralatan yang telah dimiliki berupa pisau serut bambu 2 unit, bor duduk 2 unit, alat pemanas untuk menekuk bambu 2 unit. Barokah Sangkar berharap melalui program pengabdian masyarakat ini mendapatkan alternatif desain baru dari sangkar burung yang diproduksi. Barokah Sangkar juga belum memiliki tempat produksi/ruang pajang dari contoh-contoh produksi yang memadai, agar sewaktu-waktu calon konsumen datang tersedia lokasi yang baik dan representatif. Melalui materi promosi yang lebih baik diharapkan mitra bisa lebih berkembang lagi secara mandiri, menjual produk desain sendiri ke pasar yang lebih luas, dengan kualitas harga yang lebih baik.

PERMASALAHAN MITRA.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra pengrajin sangkar burung berdasarkan prioritas kebutuhan mitra adalah sebagai berikut :

- Bagaimana melakukan inovasi desain ornamen sangkar burung agar diminati oleh konsumen?

- Bagaimana menerapkan penggunaan alat bantu produksi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas produksi?
- Bagaimana membuat dan memiliki materi promosi yang menarik?
- Bagaimana meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan marketing secara online?

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan kebutuhan yang berhasil diidentifikasi selanjutnya dicoba diterapkan beberapa tahap kegiatan, meliputi:

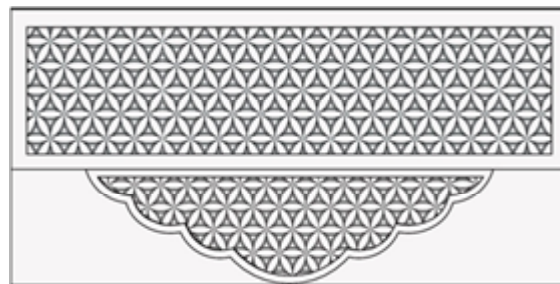
- Pembuatan desain ornamen ukir baru
- Pelatihan teknik lukis sungging
- Pelatihan manajemen sederhana
- Pembuatan materi promosi offline
- Pembuatan materi promosi online
- Hibah Alat bantu produksi
- Pembuatan video profil

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah : pelatihan, diskusi dan pendampingan kepada mitra pengrajin tentang inovasi desain, produksi, dan memberikan pengarahan tentang manajemen, pembuatan materi promosi publikasi cetak, pelatihan penggunaan media online serta memberikan bantuan peralatan produksi, monitoring dan evaluasi.

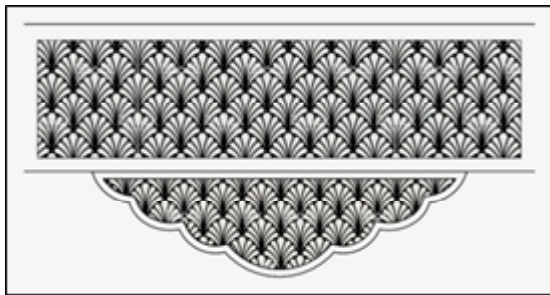
PEMBAHASAN

A. Pengembangan Desain

- Motif Ukiran Sabuk-Kaki Tebokan
- Pembuatan teknik sungging



Gambar 01. Motif ukiran untuk sabuk dan kaki tebokan sangkar (Dok. Haryanto)



Gambar 02. Motif ukiran untuk sabuk dan kaki tebokan sangkar (Dok. Haryanto)



Gambar 03. Motif ukiran untuk sabuk dan kaki tebokan sangkar (Dok. Haryanto)



Gambar 04. Motif naga dengan teknik lukisan sungging (Dok. Haryanto)



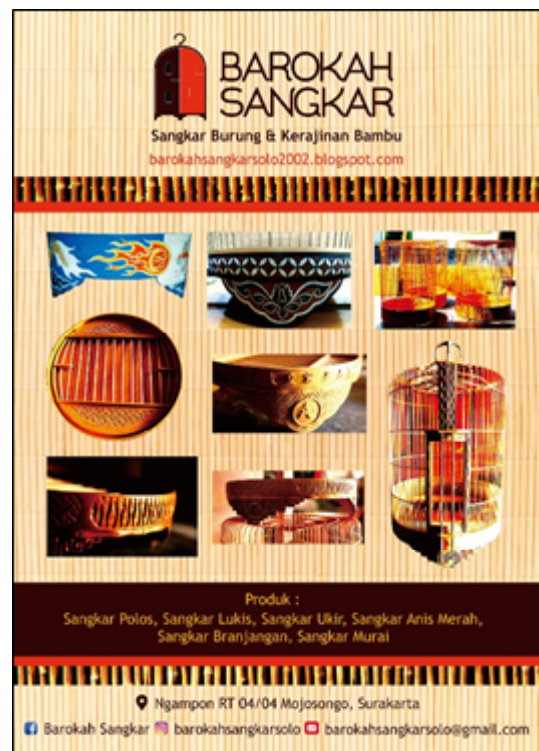
Gambar 05. Motif kawung dan patra dengan teknik lukisan sungging (Dok. Haryanto)

A. Materi Publikasi Cetak

1. Kartu nama
2. Leaflet



Gambar 06. Kartu Nama (Dok. Haryanto)



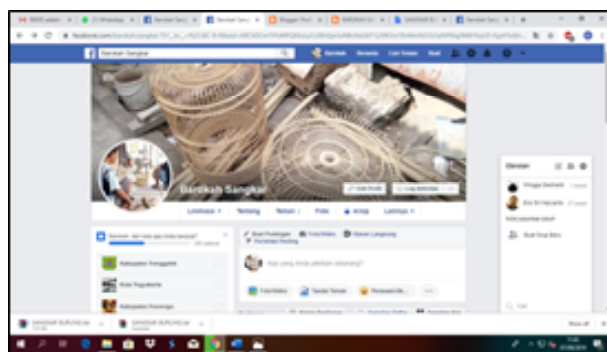
Gambar 07. Leaflet (Dok. Haryanto)

B. Pelatihan

1. Pelatihan Manajemen Sederhana untuk UKM
2. Pelatihan Desain Ukiran
3. Pelatihan Lukis Sungging



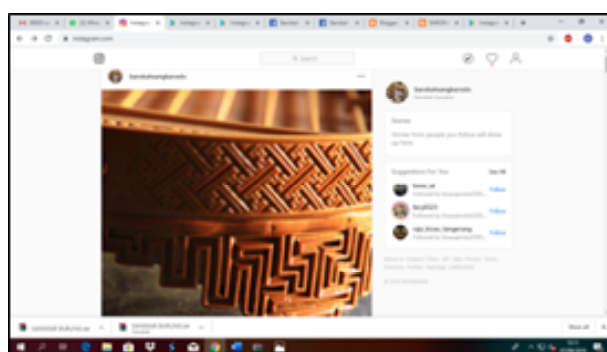
Gambar 08. Pelatihan Manajemen Sederhana untuk UKM (Dok. Haryanto)



Gambar 11. <https://www.facebook.com/barokah.sangkar.75>



Gambar 09. Pelatihan sungging (Dok. Haryanto).



Gambar 12. <https://www.instagram.com/barokahsangkar>

D. Media Promosi Online

1. Blog
2. Instagram
3. Facebook
4. YouTube



Gambar 10. <https://barokahsangkar2002.blogspot.com/>



Gambar 13. <https://youtu.be/I0dyjIZ077s>

E. Alat bantu Produksi

1. Spray gun set
2. Kompresor
3. Bor duduk
4. Mesin Amplas/poles



Gambar 14. Serah terima alat bantu finishing
(Dok. Haryanto)

F. Pantauan Perkembangan dan Evaluasi

Tahap selanjutnya adalah pantauan perkembangan dan evaluasi kegiatan, bagaimana hasil pendampingan Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan. Apakah hasil dari kemitraan berdampak positif terhadap usaha mitra.

G. Pembuatan Laporan Kegiatan

Ada beberapa perubahan pelaksanaan dari rancangan awal, hal tersebut menyesuaikan jadwal serta kondisi lapangan yang berbeda. Berdasarkan pantauan dan evaluasi dapat dikatakan bahwa program ini cukup membantu bagi UKM, khususnya di lini produksi dan pemasaran. Laporan kegiatan berupalaporan kemajuan dan laporan akhir

H. Publikasi, Pameran dan Seminar.

Publikasi berupa pengiriman artikel ilmiah pada Jurnal Abdi Seni, sementara pelaksanaan seminar dan pameran PKM diselenggarakan di Kampus ISI Surakarta.

I. Pengajuan HKI

Pengajuan HKI sudah dikirimkan pada tanggal 18 Oktober 2019. HKI yang diajukan berupa leaflet yang didalamnya terdapat nama produk dan logo perusahaan.



Gambar 16. HKI (Dok. haryanto)

J. Presentasi Akhir Kemenristek DIKTI

Setelah selesai kegiatan PPM, dilakukan pelaporan administratif, baik secara offline maupun online. Selanjutnya tahap kegiatan terakhir adalah Presentasi akhir Kemenristek DIKTI.

KESIMPULAN

Berdasarkan pantauan yang telah dilakukan, manfaat Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat telah dapat dirasakan oleh mitra. Mitra telah mampu memahami perlunya finishing dan pengembangan desain pada ornamen, publikasi dan penggunaan teknologi tepat guna guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produk. Secara bertahap diharapkan mitra mampu menjual dalam keadaan finishing dengan harga yang lebih baik. Pentingnya literatur motif-motif seni ukir maupun ornament hias pada sangkar burung untuk Teknik lukis sungging.

Aset mitra bertambah dengan bantuan alat bantu produksi, alat produksi yang selama ini digunakan secara bergantian, kadang harus antri sementara ini dapat terbantu dengan hibah beberapa

alat produksi. Hal lain yang harus ditingkatkan adalah marketing online, media online yang telah dibuat sementara ini hanya untuk publikasi produk, belum berani melakukan transaksi online. Faktor perubahan manajemen juga masih membutuhkan waktu untuk diperbaiki, hal tersebut dikarenakan kebiasaan lama masih sulit dirubah diantaranya adalah memisahkan uang kas usaha dengan kebutuhan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, 2010, Analisa Efisiensi Usaha Kerajinan Sangkar Burung di Krajan, Mojosongo, Surakarta, Jurnal Online Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Diah Arum Savitri,Ujang Sumarwan, Bagus Putu Yudhia Kurniawan, 2014, Daya Saing dan Model pemasaran Sentra Industri Kerajinan Sangkar Burung Perhutut, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 11 No. 1 Maret 2014, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis, IPB, Bogor
- https://id.wikipedia.org/wiki/Mojosongo_Jebres,_Surakarta
- <http://indoteknik.com/v1/pk/kat/kompresor>
- <http://kec.banjarsari.blogspot.co.id/2012/11/kelurahan-kadipiro.html>
- <https://library.uns.ac.id/>